

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP



Oleh Mamat Supriatna

A. Tugas Perkembangan Siswa SMP

Secara psikologis siswa SMP tengah memasuki masa pubertas, yakni suatu masa ketika individu mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja (*adolescence*). Bahkan sebagian ahli memandang bahwa siswa SMP tengah memasuki masa remaja awal. Akan tetapi, semua sepakat bahwa masa-masa tersebut merupakan masa yang sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa puber individu mengalami ambivalensi kemerdekaan. Pada satu sisi individu menunjukkan ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa, sedangkan pada sisi lain individu menginginkan pengakuan dirinya sebagai individu yang mandiri.

Menurut Havighurst pada setiap tahapan perkembangan kehidupan, individu harus menyelesaikan serangkaian tugas perkembangan. Tugas perkembangan merupakan tugas-tugas yang muncul pada setiap periode perkembangan individu selama hidupnya. Keberhasilan menyelesaikan tugas perkembangan dalam periode perkembangan tertentu, akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan pada periode perkembangan tertentu akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan pada periode berikutnya. Adapun rumusan tugas perkembangan bagi para remaja di Indonesia yaitu sebagai berikut.

- (1) Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- (3) Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita.
- (4) Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
- (5) Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni.

- (6) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
- (7) Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
- (8) Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia (Sunaryo Kartadinata, *dkk.*, 2000).

Tugas-tugas perkembangan tersebut merupakan titik anjak pengembangan program bimbingan dan konseling (BK) di sekolah. Artinya, dalam pengembangan program BK seyogianya diawali dengan identifikasi tugas-tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai siswa, kemudian perumusan satuan-satuan layanan yang sesuai dengan kondisi siswa tadi.

Secara rinci tugas-tugas perkembangan siswa SMP sebagai titik anjak pengembangan program BK adalah sebagai berikut.

Aspek Perkembangan	Tahap Internalisasi	Tujuan
1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME	1. Pengenalan	Mengenal arti dan tujuan ibadah
	2. Akomodasi	Berminat mempelajari arti dan tujuan ibadah.
	3. Tindakan	Melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri.
2. Berperilaku etis	1. Pengenalan	Mengenal jenis-jenis norma dan memahami alasan pentingnya norma dalam kehidupan.
	2. Akomodasi	Bersikap positif terhadap norma.
	3. Tindakan	Berperilaku sesuai dengan norma yang dijunjung tinggi dalam masyarakat.
3. Kematangan Emosi	1. Pengenalan	Mengenal emosi sendiri dan cara mengekspresikannya secara wajar (tidak kekanak-kanakan atau impulsif).
	2. Akomodasi	Berminat untuk lebih memahami keragaman emosi sendiri dan orang lain.
	3. Tindakan	Dapat mengekspresikan emosi atas dasar pertimbangan kontekstual (norma/budaya).
4. Kematangan intelektual	1. Pengenalan	1. Mengenal cara belajar yang efektif. 2. Mengenal cara-cara pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

	2. Akomodasi	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif. Berminat untuk berlatih memecahkan masalah.
	3. Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> Dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang. Bertanggung jawab atas risiko yang mungkin terjadi.
5. Kesadaran Tanggung jawab Sosial	1. Pengenalan	Memahami pentingnya berperilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.
	2. Akomodasi	Memiliki sikap-sikap sosial dalam berinteraksi sosial dengan orang lain yang bersifat heterogin (multi etnis, budaya, dan agama), seperti sikap altruis, empati, kooperatif, kolaboratif, dan toleran.
	3. Tindakan	Berperilaku sosial yang bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan orang lain.
6. Pengembangan Pribadi	1. Pengenalan	Memahami karakteristik diri sendiri.
	2. Akomodasi	Menerima keadaan diri sendiri secara positif dan realistik.
	3. Tindakan	Menampilkan perilaku yang merefleksikan pengembangan kualitas pribadinya.
7. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	1. Pengenalan	Memahami norma-norma (etika) pergaulan dengan teman sebaya yang beragam latar belakangnya.
	2. Akomodasi	Menyadari tentang pentingnya penerapan norma-norma dalam bergaul dengan teman sebaya.
	3. Tindakan	Bergaul dengan teman sebaya secara positif dan konstruktif.
8. Kematangan Karir	1. Pengenalan	Mengenal jenis-jenis dan karakteristik studi lanjutan (SLTA) dan pekerjaan.
	2. Akomodasi	Memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan studi lanjutan atau pekerjaan yang diminatinya.
	3. Tindakan	Mengidentifikasi ragam alternatif studi lanjutan atau pekerjaan yang mengandung relevansi dengan kemampuan dan minatnya.

B. Struktur Program Bimbingan dan Konseling

Berikut adalah struktur pengembangan program BK yang berbasis tugas-tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMP. Dalam merumuskan program, struktur dan isi/materi program ini bersifat fleksibel yang disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan siswa berdasarkan hasil penilaian kebutuhan di masing-masing sekolah.

1. Rasional/Landasan

Rumuskan dasar pemikiran tentang urgensi bimbingan dan konseling dalam keseluruhan program sekolah. Ke dalam rumusan ini dapat menyangkut konsep dasar yang digunakan, kaitan bimbingan dan konseling dengan pembelajaran/implementasi kurikulum, dampak perkembangan Iptek dan sosial budaya terhadap gaya hidup masyarakat (termasuk para siswa), dan hal-hal lain yang dianggap relevan.

2. Visi dan Misi

Rumuskan sepanjang memungkinkan, dan dirumuskan sejalan dengan visi, misi sekolah. Mungkin juga terkandung secara implisit/eksplisit dalam rasional.

3. Deskripsi Kebutuhan Siswa

Rumuskan hasil *needs assessment* (penilaian kebutuhan) siswa dan lingkungannya ke dalam rumusan perilaku-perilaku yang diharapkan dikuasai siswa. Rumusan ini tiada lain adalah rumusan tugas-tugas perkembangan/kompetensi. Bidang-bidang perkembangan/kompetensi bisa merujuk kepada yang disepakati bersama.

4. Tujuan

Rumuskan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai siswa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Sangat baik apabila tujuan dapat dirumuskan ke dalam tataran/level tujuan:

- a. Penyesuaian
- b. Akomodasi
- c. Tindakan

5. Komponen Program

- a. Komponen Dasar
- b. Komponen Responsif
- c. Komponen Perencanaan Individual
- d. Komponen dukungan sistem (manajemen)

6. Rencana Operasional (*Action Plan*)

Atas dasar komponen program di atas lakukan:

- a. Identifikasikan dan rumuskan berbagai kegiatan yang harus/perlu dilakukan. Kegiatan ini diturunkan dari perilaku/tugas perkembangan/kompetensi yang harus dikuasai siswa
- b. Pertimbangkan porsi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap kegiatan di atas. Apakah kegiatan itu dilakukan dalam waktu tertentu atau terus menerus.
- c. Tuangkan kegiatan dimaksud ke dalam rancangan jadwal kegiatan untuk selama satu tahun. Rancangan ini bisa dalam bentuk matrik
- d. Hal-hal lain yang dianggap perlu dicantumkan silakan disepakati, sepanjang tidak mengganggu makna dari rencana operasional ini.

7. Pengembangan Tema/Topik

(bisa dalam bentuk dokumen tersendiri)

Tema ini merupakan rincian lanjut dari kegiatan yang sudah diidentifikasi yang terkait dengan tugas-tugas perkembangan.

8. Pengembangan Satuan Layanan

(bisa dalam bentuk dokumen tersendiri)

Dikembangkan secara bertahap sesuai dengan tema/topik.

9. Evaluasi

Rumuskan rencana evaluasi perkembangan siswa atas dasar tujuan yang ingin dicapai. Se jauh mungkin perlu dirumuskan pula evaluasi program yang berfokus kepada keterlaksanaan program, sebagai bentuk akuntabilitas layanan bimbingan dan konseling.

10. Anggaran

Nyatakan rencana anggaran untuk mendukung implementasi program secara cermat dan rasional/realistik

11. (Hal lain yang dianggap perlu dapat dipertimbangkan)

**CONTOH PERENCANAAN SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Perkembangan Pribadi-Sosial

Aspek	Manajemen diri dan Perilaku Tanggungjawab		
Kompetensi	Pentingnya pertumbuhan dan perubahan perilaku		
Topik/Tema	Pertanyaan Mutu Perilaku		
Tingkat kelas	6-8	Waktu	2 sesi kelas
Bahan	Lembar kerja “Pertanyaan Mutu Perilaku”.		
Evaluasi	Siswa akan mengidentifikasi mutu perilaku dirinya dan mengkaitkannya dengan kepentingan kerja		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Konselor mengarahkan diskusi kelas tentang mutu perilaku dan meminta contoh dari kelas. Contoh ini ditulis dan didaftar dalam <i>chart</i>.2. <i>Hand out</i> “Pertanyaan Mutu Perilaku” dalam bentuk lembar kerja Jika siswa sudah selesai mengisi lembar kerja, diskusikan jawaban mereka dan perintahkan mereka untuk mengidentifikasi dua cara perbaikan perilaku yang dijawab “tidak”. Pilih tiga perilaku bermutu dari dirinya dan kaitkan kepentingan perilaku tersebut dengan pekerjaan atau tugas-tugas akademik. Tulis di bagian belakang lembar kerja.		

PERTANYAAN MUTU PERILAKU

Jawab Ya atau Tidak atas pertanyaan berikut:

	Ya	Tidak
1. Apakah kamu selalu jujur?	—	—
2. Apakah kamu mampu mengendalikan diri?	—	—
3. Dapatkah kamu berkonsentrasi kerja?	—	—
4. Apakah kamu bekerja dengan mutu tinggi?	—	—
5. Apakah kamu mendengarkan orang lain?	—	—
6. Apakah kamu selalu berbuat yang terbaik?	—	—
7. Dapatkah kamu bekerja dengan orang lain dalam kelompok?	—	—
8. Apakah kamu seorang pemimpin?	—	—
9. Apakah kamu berbuat supaya orang lain berkesan baik?	—	—
10. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu?	—	—
11. Apakah kamu bersahabat?	—	—
12. Apakah kamu merasa bahagia dalam banyak hal?	—	—
13. Apakah kamu senantiasa berperasaan baik tentang dirimu?	—	—
14. Apakah kamu senantiasa tepat waktu?	—	—
15. Apakah kamu suka belajar ?	—	—

Prestasi Akademik/Belajar

Aspek: Manajemen belajar diri sendiri

Kompetensi: 1. Memahami sikap dan perilaku yang terkait dengan prestasi belajar

Tema/Topik: Mata Pelajaran

Kelas: 7

Waktu: 1 sesi kelas

Bahan:

Lembaran kerja mata pelajaran

Evaluasi:

Siswa akan mampu menggambarkan tugas-tugas sekolah yang bersamaan/ berkaitan dengan keterampilan dasar bagi keberhasilan kerja.

Prosedur:

1. Hantarkan tema dengan berbicara tentang sesuatu yang Anda (konselor) pelajari di sekolah dan bagaimana hal itu berkaitan dengan pekerjaan Anda.
2. Bagikan lembar kerja mata pelajaran dan minta siswa mengisinya dengan lengkap.
3. Lakukan diskusi kelas atas hasil yang dicapai.

MATA PELAJARAN

Bagian 1

Di bawah ini adalah daftar berbagai hal yang mungkin kamu peroleh di sekolah. Bubuhkan tanda cek terhadap sesuatu yang kamu lakukan minggu lalu. Tulis sesuai hal yang akan menjadi kegiatan berikut dari yang dilakukan minggu lalu itu:

Suka	Tidak suka	Tidak keberatan
__Menjumlah	_____	__Membersihkan
__Menulis	_____	__Mencari sesuatu di buku
__Berbicara di kelas	_____	__Menggunakan komputer
__Akting/Bernyanyi	_____	__Bekerja dalam kelompok
__Menggambar	_____	__Memainkan permainan di luar

Bagian 2

Di bawah ini daftar pekerjaan. Tuliskan kegiatan di atas yang dikehendaki oleh setiap pekerjaan.

Arsitek _____

Penulis _____

Petugas dapur _____

Ahli ruang angkasa _____

Ilmuwan _____

Penyanyi _____

Pemandu wisata _____

Guru _____

REFERENSI

- Browsers, Judy L. & Hatch, Patricia A. (2002). *The National Model for School Counseling Programs*. ASCA (American School Counselor Association).
- Depdiknas. (2003). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Puskur, Balitbang-Depdiknas.
- Ellis, T.I. (1990). *The Missouri Comprehensive Guidance Model*. Columbia : The Educational Resources Information Center.
- Mamat Supriatna. (2005). Konteks Budaya Dalam Bimbingan dan Konseling. (Materi Workshop BK Berbasis Kompetensi). Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas.
- Muro, James J., & Kottman, Terry. (1995). *Guidance and Counseling in The Elementary and Middle Schools*. Madison: Brown & Benchmark.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (2003). *Pengembangan Perangkat Lunak Analisis Tugas Perkembangan Siswa dalam Upaya Meningkatkan Mutu Layanan dan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Laporan Riset Unggulan Terpadu VIII). Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi RI, LIPI.
- Syamsu Yusuf LN. (1998). Model Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Ekologis. *Disertasi*. Bandung: PPs UPI.
- Stoner, James A.. (1987). *Management*. London: Prentice-Hall International Inc.

